

Abstrak

Bencana alam gempa bumi dan tsunami yang terjadi ke Kepulauan Mentawai pada tanggal 25 Oktober 2010 merupakan fenomena alam yang luar biasa terjadi di Sumatera Barat, bencana alam gempa bumi yang diikuti oleh gelombang tsunami yang melanda 3 (tiga) pulau terbesar di Kepulauan Mentawai yaitu Pulau Sipora (Sipora Selatan), Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan, bencana yang tergolong ke dalam bencana berskala besar dan banyak menimbulkan kerugian dan kerusakan, bahkan menelan korban jiwa. Relokasi masyarakat ke tempat yang lebih aman dari ancaman tsunami di masa datang merupakan keharusan yang harus dilakukan oleh pemerintah, Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi permasalahan pelaksanaan pembangunan hunian tetap pada kegiatan pasca bencana gempa bumi dan tsunami di Kepulauan Mentawai, (2) Memberikan rekomendasi solusi terhadap permasalahan pembangunan hunian tetap pada kegiatan pasca bencana gempa bumi dan tsunami di Kepulauan Mentawai. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Deskriptif kualitatif* (wawancara dan pengumpulan data) dengan jumlah informan sebanyak 25 orang. Hasil penelitian adalah merekomendasikan solusi permasalahan terlambatnya pembangunan hunian tetap (Hunatap) pasca bencana gempa bumi dan tsunami di Kepulauan Mentawai Tahun 2010.

Kata Kunci; Pembangunan Hunian Tetap (Hunatap) Pasca Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kepulauan Mentawai; Berbasis kelompok masyarakat (pokmas); Pokmas 100 %